PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI KARET
MELALUI PENGUATAN MODAL USAHA KELOMPOK

(Kasus Desa Teluk Sampudau, Kecamatan Karau Kuala, Kabupaten Barito Selatan)

AKHMAD HAITAMI

SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2005
PERNYATAAN MENGENAI TUGAS AKHIR
DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa tugas akhir Pemberdayaan Kelompok Tani Karet Melalui Penguatan Modal Usaha Kelompok: Kasus Desa Teluk Sampudau, Kecamatan Karau Kuala, Kabupaten Barito Selatan adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tugas akhir ini.

Bogor, Maret 2005

[Signature]

Akhmad Haitami
NRP A 154034135
ABSTRAK

AKHMAD HAITAMI. Pemberdayaan Kelompok Tani Karet Melalui Penguatan Modal Usaha Kelompok (Kasus Desa Teluk Sampudau, Kecamatan Karau Kuala, Kabupaten Barito Selatan). Dibimbing oleh ENDRIATMO SOETARTO dan PUDJI MULJONO.

Kelompok tani karet yang dibentuk oleh petani karet dimana tujuannya adalah untuk memperbaiki mutu bahan olah karet (bokar) dan meningkatkan pendapatan petani melalui perbaikan harga karet. Hal ini tidak pernah terwujud karena mutu baik dan mutu jelek tidak ada perbedaan harga yang wajar dan petani karet sangat mudah dipengaruhi karena lemahnya ekonomi petani.

Kondisi ini dapat diatasi dengan upaya perkembangan pemasaran bokar bersama melalui kelompok tani karet secara langsung kepabrikan, tetapi hal ini terkendala dalam permodalan guna menunjang kegiatan usaha dan berfungsi dalam kelompok tani karet secara maksimal.

Kajian ini bertujuan mengetahui peran BPLM PMUK dan kemampuan pemanfaatan oleh kelompok serta mendorong partisipasi dalam menciptakan modal melalui usaha pemasaran untuk meningkatkan pendapatan dan menciptakan kemandirian.

Dalam kajian ini pengumpulan data primer dilakukan dengan metode wawancara, FGD (Focus Group Discussion) dan pengamatan langsung di lapangan. Data sekunder diperoleh melalui metode penelusuran dokumen dengan instansi pemerintah terkait.


Kegiatan pemasaran bersama ini menggunakan modal dari Progran Penguatan Modal Usaha Kelompok yang dilakukan dengan membentuk sub kelompok kerja yang beranggotakan masing-masing 5 (lima) orang. Keuntungan dari penjualan bokar tersebut 40 persen untuk kelompok digunakan sebagai dana cadangan angsuran pinjaman dan tambahan modal dan 60 persen untuk pengelola (sub kelompok kerja).

Penggunaan dana untuk kegiatan pemasaran bersama ini sejak Nopember 2003 sampai dengan Desember 2004 dari modal Rp. 20.000.000,- yang di pinjamkan menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 19.163.300,- dimana 40 persen diserahkan untuk kelompok sebesar Rp. 7.665.320,-.

Bila usaha ini terus dapat berjalanan dengan kondisi yang baik, maka dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun, kelompok tani karet dapat menjadi kelompok yang mandiri dalam permodalan.
PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI KARET
MELALUI PENGUATAN MODAL USAHA KELOMPOK

(Kasus Desa Teluk Sampodau, Kecamatan Karau Kuala, Kabupaten Barito Selatan)

AKHMAD HAITAMI

Tugas Akhir
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Magister Profesional pada
Program Studi Magister Profesional Pengembangan Masyarakat

SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2005
Judul Tugas Akhir: Pemberdayaan Kelompok Tani Karet Melalui Penguatan Modal Usaha Kelompok
(Kasus Desa Teluk Sampudau, Kecamatan Karau Kuala, Kabupaten Barito Selatan)

Nama: AKHMAD HAITAMI
NRP: A 154034135

Disetujui
Komisi Pembimbing

Dr. Endhatmo Soetarto, MA.
Ketua

Dr. Ir. Pudji Muljono, Msi.
Anggota

Diketahui
Ketua Program Studi

Dr. Ir. Djuara P. Lubis, MS.

Tanggal ujian: 1 April 2005
PRAKATA


Terima kasih penulis ucapkan kepada Bapak Dr. Endriatmo Soetarto, MA dan Dr. Ir. Pudji Muljono, M.Si selaku pembimbing, serta seluruh dosen yang telah memberikan materi perkuliahan pada Program Studi Magister Profesional Pengembangan Masyarakat. Di samping itu juga penghargaan penulis sampaikan kepada Bupati Barito Selatan yang telah memberikan izin belajar dan dukungan materi serta Kepala Desa Teluk Sampudau, Pengurus dan anggota Kelompok Tani Karet Usaha Kita, yang telah membantu selama pengumpulan data. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada ayah, ibu dan saudara-saudara serta isteri tercinta Tina Rofiqoh, SH, teristimewa buat anaknya Radina Mutia Haira, atas segala dukungan, doa dan kasih sayangnya.

Semoga hasil kajian ini bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkannya. Amin.

Bogor, Maret 2005

Akhmad Haidami
RIWAYAT HIDUP


Penulis bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil Daerah Otonom di Dinas Pertanian dan Perkebunan, Kabupaten Barito Selatan mulai tahun 1999 sampai sekarang.

Tahun 2000, penulis menikah dengan Tina Rosiqoh, SH. dan telah dikaruniai satu orang putri yakni Radina Mutia Haira (22 bulan).
<table>
<thead>
<tr>
<th>DAFTAR ISI</th>
<th>Halaman</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>DAFTAR TABEL</td>
<td>xi</td>
</tr>
<tr>
<td>DAFTAR GAMBAR</td>
<td>xii</td>
</tr>
<tr>
<td><strong>PENDAHULUAN</strong></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Latar Belakang</td>
<td>1</td>
</tr>
<tr>
<td>Rumusan Masalah</td>
<td>4</td>
</tr>
<tr>
<td>Tujuan dan Kegunaan</td>
<td>5</td>
</tr>
<tr>
<td>Tujuan</td>
<td>5</td>
</tr>
<tr>
<td>Kegunaan</td>
<td>6</td>
</tr>
<tr>
<td><strong>PENDEKATAN TEORITIS</strong></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Tinjauan Pustaka</td>
<td>7</td>
</tr>
<tr>
<td>Konsep Pemberdayaan Masyarakat</td>
<td>7</td>
</tr>
<tr>
<td>Kelompok Sebagai Media Pemberdayaan</td>
<td>9</td>
</tr>
<tr>
<td>Konsep Partisipasi</td>
<td>11</td>
</tr>
<tr>
<td>Kredit Sebagai Suntikan, Penguatan Modal dan Dana Bergulir</td>
<td>12</td>
</tr>
<tr>
<td>Kerangka Pemikiran</td>
<td>13</td>
</tr>
<tr>
<td><strong>METODOLOGI</strong></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Metode Kajian</td>
<td>16</td>
</tr>
<tr>
<td>Lokasi dan Waktu</td>
<td>16</td>
</tr>
<tr>
<td>Teknik Pengumpulan Data</td>
<td>17</td>
</tr>
<tr>
<td>Metode Analisis Data</td>
<td>18</td>
</tr>
<tr>
<td>Metode Penyusunan Program</td>
<td>19</td>
</tr>
<tr>
<td><strong>PETA SOSIAL DESA TELUK SAMPUDAU</strong></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Lokasi</td>
<td>21</td>
</tr>
<tr>
<td>Kependudukan</td>
<td>21</td>
</tr>
<tr>
<td>Sistem Ekonomi</td>
<td>24</td>
</tr>
</tbody>
</table>
Struktur Komunitas .......................................................... 25
Kepemimpinan .............................................................. 25
Jejaring Sosial ................................................................. 26
Organisasi dan Kelembagaan ............................................. 26
Pemanfaatan Sumberdaya Alam .......................................... 27
Profil Petani Karet ............................................................ 28
Pemasaran Hasil Perkebunan .............................................. 29

TINJAUAN PROGRAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT DI DESA TELUK SAMPUDAU

Kegiatan Program Penguatan Modal Usaha Kelompok ............ 33
Deskripsi Kegiatan .......................................................... 33
Keterkaitan Program dengan Aktifitas Ekonomi Masyarakat... 39
Keterkaitan Program dengan Pengembangan Modal dan Gerakan Sosial .................................................. 40

Keberlanjutan Program BPLM PMUK................................. 41
Peran BPLM PMUK dalam Kelompok Tani Karet ............... 42
Peran Kelompok Tani Karet dalam Memanfaatkan Dana BPLM PMUK .................................................. 44

Pola Pengembangan Modal Usaha di kelompokTani Karet 46
Usaha Simpan Pinjam ...................................................... 46
Usaha Pemasaran Karet Bersama ........................................ 47

Analisis Tentang Pentingnya Penguatan Modal .................... 48
Lemahnya Kemampuan Pemupukan Modal Usaha.............. 48
Tidak Bisa Bersaing ........................................................ 49
Keunggulan dengan Adanya Modal .................................... 51

Ikhtisar ............................................................................ 54